

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perusahaan memiliki elemen yang penting yaitu laba. Laba seringkali menjadi perhatian utama bagi para pihak berkepentingan seperti investor dan kreditur untuk pengambilan keputusan. Laba juga dapat menjadi perhatian bagi investor dan kreditur dalam menentukan apakah perusahaan itu sehat atau tidak. Setiap perusahaan berusaha untuk memperbesar laba perusahaan. Laba dalam laporan keuangan yang digunakan sebagai informasi kepada investor dan kreditur harus dibuat berdasarkan standar penyusunan secara umum agar laporan yang dihasilkan relevan dan andal agar dapat digunakan oleh investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan.

Perubahan laba memberikan dampak yang cukup besar dalam suatu perusahaan. Sebagai contoh, apabila laba perusahaan menurun maka dapat diartikan bahwa hasil kinerja perusahaan tersebut menurun, dan sebaliknya apabila laba perusahaan tersebut meningkat maka dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan tersebut meningkat. Suwardjono (2005:575) menyatakan bahwa “Pihak pemakai memerlukan berbagai informasi yang relevan dan bermanfaat untuk keputusan investasi, kredit, dan semacamnya.”

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat dipercaya oleh investor agar dapat digunakan untuk mengambil keputusan

investasi dan bagi kreditur dapat menjadi dasar pertimbangan serta keputusan dalam memberikan kredit atau pinjaman dana. Oleh karena itu, laba dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para investor untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Informasi keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Investor dan kreditur menjadikan laba dalam informasi keuangan sebagai pengambilan keputusan sehingga informasi keuangan terutama informasi laba harus relevan agar dapat digunakan oleh investor dan kreditur. Kemampuan investor dalam merespon atau bereaksi terhadap informasi akuntansi berupa laba dapat dikatakan informasi tersebut memiliki relevansi bagi investor untuk pengambilan keputusan.

Relevansi laba bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, serta menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:5). Informasi akuntansi yang diperoleh dari laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam perusahaan untuk meyakinkan pihak investor dan kreditur. Informasi dalam laporan keuangan mencerminkan bagaimana kondisi

perusahaan kepada investor dan kreditur agar informasi tersebut dapat dipercaya dan menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak tersebut.

Prinsip-prinsip yang terdapat dalam akuntansi berbeda dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam perpajakan. Perbedaan hasil laporan keuangan yang disebabkan karena adanya perbedaan laba fiskal dan laba komersial dapat berpengaruh terhadap laba. Laba komersial diatur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sedangkan, laba fiskal disusun berdasarkan peraturan perpajakan. Perbedaan tersebut juga menimbulkan perbedaan angka yang bersifat permanen dan temporer (Sumarsan, 2013:357).

Perbedaan penyusunan laporan keuangan terjadi karena adanya perbedaan pengakuan yang diperbolehkan dalam peraturan akuntansi dan tidak diperbolehkan oleh peraturan perpajakan. Perbedaan peraturan akuntansi dan komersial juga disebabkan adanya perbedaan penghasilan dan beban menurut akuntansi dan perpajakan, perbedaan waktu dan metode (Suandy, 2008:89). Perbedaan laba dalam suatu laporan dapat disebabkan karena adanya perbedaan tujuan akuntansi dengan perpajakan dimana tujuan penyajian laba akuntansi adalah untuk menarik perhatian investor sedangkan, laba fiskal atau laba menurut pajak bertujuan untuk menghitung seberapa besar pajak penghasilan yang terhutang atas laba tersebut.

Perbedaan tersebut juga dapat menjadi peluang bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Apabila jarak antara laba akuntansi atau komersial dengan laba fiskal atau laba menurut pajak

cukup besar maka dapat dikatakan terjadinya manajemen laba dengan tujuan untuk meringankan beban pajak penghasilan yang terhutang. Perbedaan tersebut disebut sebagai *book-tax differences*. *Book-tax differences* (BTD) mempengaruhi relevansi laba dalam laporan keuangan suatu perusahaan karena adanya perbedaan tujuan penyajian laporan keuangan yaitu perbedaan antara peraturan perpajakan dan peraturan standar akuntansi.

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Wardana (2014). Pada penelitian Wardana (2014), variabel independen yang digunakan yaitu *book-tax differences*, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan institusional. Hasil dari peneliti Wardana (2014) tersebut menyatakan bahwa *book-tax differences* berpengaruh negatif terhadap relevansi laba. Hal ini disebabkan karena *book-tax differences* mengandung informasi manajemen laba dan penghindaran pajak.

Oleh karena itu dengan adanya manajemen laba yang diindikasikan dengan perbedaan jarak yang cukup besar antara laba fiskal dan laba komersial maka, kepemilikan institusional berusaha memaksimalkan nilai perusahaan karena investor institusional tidak memantau atau mengikuti bagaimana proses kinerja manajer dalam perusahaan sehingga yang melakukan manajemen laba itu sendiri bukanlah dari pihak pemegang saham institusional melainkan dari pihak perusahaan. Variabel independen ini dipilih untuk memperluas penelitian pengaruh *book-tax differences* dan kepemilikan institusional terhadap relevansi laba dengan menggabungkan

variabel-variabel yang terkait. Dalam penelitian ini *book-tax differences* digunakan sebagai variabel independen yang pertama dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen kedua.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Informasi yang didapat oleh kepemilikan institusional hasilnya lebih banyak, baik informasi yang terbuka maupun yang tertutup. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar juga kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Wening, 2009 dalam Mildawati dan Susanti, 2014).

Oleh karena itu kepemilikan institusional menjadi penting dalam memberikan hak suara dan dorongan untuk tujuan yang digunakan dalam suatu perusahaan khususnya meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional dapat mempengaruhi relevansi laba karena relevansi laba dapat digunakan oleh kepemilikan institusional dalam pengambilan keputusan dengan memberikan hak suara dan dorongan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dapat disimpulkan yaitu “Apakah *book-tax differences* dan kepemilikan institusional mempengaruhi relevansi laba di perusahaan pertambangan?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *book-tax differences* terhadap relevansi laba untuk perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap relevansi laba untuk perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat akademis dan praktis:

1. Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pengaruh *book-tax differences* dan kepemilikan institusional terhadap relevansi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak investor dan kreditur dalam mengetahui informasi laporan keuangan, keberlangsungan perusahaan, pengambilan keputusan investasi bagi investor, dan menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam memberikan pinjaman dana serta memperpanjang kontrak pinjaman dana bagi kreditur.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan kerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.